



PBTY Tampilkan Samsi Raksasa

UMBULHARJO--Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-6 akan menampilkan samsi (singa dalam barongsai) raksasa. Samsi berukuran superbesar itu akan mendampingi naga raksasa sepanjang 140 meter yang sudah dimunculkan pada PBTY tahun lalu.

Hal tersebut diungkapkan Bidang Acara PBTY, Anggi Minami, dalam penjelasan kepada wartawan di Balaikota Timoho, Selasa (1/2). Event untuk merayakan Tahun Baru Imlek itu akan berlangsung di Kampung Ketandan, sebelah timur kawasan Malioboro, 13 - 17 Februari mendatang.

"Sebenarnya samsi-nya bisa masuk rekor Muri (Museum Rekor Indonesia, red), tetapi kami pandang saat ini bukan saat yang tepat untuk ber-Muri ria," ujar Anggi.

PBTY tahun ini bertema *Jogja Pelangi Budaya Indonesia. Ayo ke Jogja!*. Walikota Jogja, H Herry Zudianto ingin PBTY bisa menunjukkan Jogja

adalah Indonesia, Jogja yang multikultur, Jogja yang merajut berbagai kultur hingga membentuk pelangi yang indah.

Patung kelinci

Dia juga berharap Ketandan bisa menjadi ikon pariwisata Jogja. Mengingat Ketandan merupakan bagian dari simbol keberadaan etnis Tionghoa di Jogja. Kawasan yang berada di sebelah timur Jalan Ahmad Yani itu dikenal sebagai pecinan.

"Saya harap bisa menjadi ikon habis erupsi Merapi. Ada yang tanya Jogja mati habis Merapi, saya jawab tidak. Saya selalu bilang, ayo ke Jogja, ayo ke Jogja. Banyak yang bisa dikunjungi dan dinikmati," tuturnya.

Ketua Umum PBTY, Hj Tri Kirana Muslidatun menyampaikan, bertepatan dengan Tahun Kelinci, akan dibuat sebuah patung kelinci berukuran besar dengan bahan yang cukup kuat, dipasang di salah satu persimpangan strategis di Jogja selama satu tahun. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005